

**ANALISIS DAMPAK KETANGGUHAN TERHADAP KECANDUAN
INTERNET YANG DI MEDIASI KESEPIAN PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**



Oleh:

CAH AYU PUTRI MUZURA

2110011211015

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KETANGGUHAN TERHADAP KECANDUAN
INTERNET YANG DI MEDIASI KESEPIAN PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Oleh :

Nama : Cah Ayu Putri Muzura

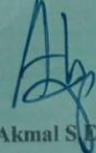
NPM : 2110011211015

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada Tanggal 18 Juli 2025

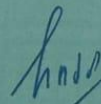
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Akmal S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK KETANGGUHAN TERHADAP KECANDUAN
INTERNET YANG DI MEDIASI KESEPIAN PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

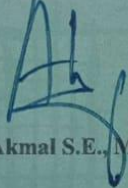
Oleh:

Nama : Cah Ayu Putri Muzura

NPM : 2110011211015

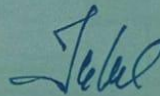
Tim Penguji

Ketua



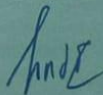
(Dr. Akmal S.E., M.Si)

Sekretaris



(Ice Kamela S.E., M.M)

Anggota



(Linda Wati S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada 18 Juli 2025

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Ketangguhan Terhadap Kecanduan Internet Yang Di Mediasi Kesenangan Pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada mama, papa, abang, kakak, dan sahabat atas segala doa dan kasih sayangnya.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih atas dukungan, bimbingan, semangat serta doa yang selalu tercurahkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menempuh pendidikan di Universitas kebanggaan ini.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Linda Wati, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Wiry Utami, S.E, M.Sc, selaku sekretaris Jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Dr. Akmal, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk, maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan serta para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan bantuan dan kelancaran dalam kepengurusan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada senior Muhammad Kevin Rizal, S.E., M.M., atas bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
8. Terakhir, kepada penulis sendiri, yang telah berusaha melawan rasa malas, menjaga semangat ketika lelah, dan tetap berjuang hingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala titik dan sumbang saran sangat diharapkan, demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, Juli 2025

Penulis

Cah Ayu Putri Muzura

ANALISIS DAMPAK KETANGGUHAN TERHADAP KECANDUAN INTERNET YANG DI MEDIASI KESEPIAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketangguhan terhadap kecanduan internet dengan kesepian sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Bung Hatta. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 21 jenjang S1 di Universitas Bung Hatta dengan jumlah responden sebanyak 207 orang yang dipilih melalui teknik *stratified sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tiga variabel utama: ketangguhan, kesepian, dan kecanduan internet. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square 3.0 (SmartPLS 3.0)*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ketangguhan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kesepian dan kecanduan internet. Kesepian juga berpengaruh positif signifikan terhadap kecanduan internet. Selain itu, kesepian terbukti memediasi pengaruh ketangguhan terhadap kecanduan internet. Model penelitian memiliki nilai *R Square* yang menunjukkan tingkat prediksi yang baik terhadap variabel endogen. Temuan ini menegaskan pentingnya ketangguhan sebagai faktor protektif untuk mengurangi risiko kecanduan internet, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penurunan tingkat kesepian.

Kata Kunci: Kecanduan Internet, Ketangguhan, Kesepian

***Analysis of the Impact of Resilience on Internet Addiction Mediated by
Loneliness among Students of Universitas Bung Hatta***

Abstract

This study aims to analyze the effect of resilience on internet addiction with loneliness as a mediating variable among students of Universitas Bung Hatta. The population comprised undergraduate students from the 21st cohort at Universitas Bung Hatta, with 207 respondents selected through stratified sampling. Data were collected using questionnaires measuring three main variables: resilience, loneliness, and internet addiction. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares 3.0 (SmartPLS 3.0). The statistical results show that resilience has a significant negative effect on both loneliness and internet addiction. Loneliness also has a significant positive effect on internet addiction. Additionally, loneliness was found to mediate the relationship between resilience and internet addiction. The model demonstrated satisfactory R Square values, indicating good predictive power for the endogenous variables. These findings highlight the importance of resilience as a protective factor in reducing the risk of internet addiction, both directly and indirectly by lowering levels of loneliness.

Keywords: *Internet Addiction, Resilience, Loneliness*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kecanduan Internet.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kesepian.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Ketangguhan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh Ketangguhan Terhadap Kesepian	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh Ketangguhan Terhadap Kecanduan Internet ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh Kesepian Terhadap Kecanduan Internet	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh Kesepian Memediasi Hubungan Antara Ketangguhan Dengan Kecanduan Internet.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Kecanduan Internet	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Ketangguhan	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Kesepian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.5.1	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	<i>SEM PLS</i>	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	R Square dan Q Square	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	<i>Respon Rate</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Profil Responden	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.1.4	<i>Measurement Model Assessment</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.5	Analisis <i>R Square dan Q Square</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.6	<i>Structural Model Assessment (SMA)</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Pengaruh Ketangguhan Terhadap Kesepian	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pengaruh Ketangguhan Terhadap Kecanduan Internet ...	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pengaruh Kesepian Terhadap Kecanduan Internet	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Pengaruh Kesepian Memediasi Hubungan Antara Ketangguhan Dan Kecanduan Internet.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Universitas Bung Hatta Angkatan 21	35
Tabel 3.2 Data Jumlah Mahasiswa Perfakultas.....	36
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Capaian Responden.....	41
Tabel 3.4 Kriteria <i>R Square</i> dan <i>Q Square</i>	44
Tabel 4.1 <i>Respon Rate</i>	42
Tabel 4.2 Profil Responden	45
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Kecanduan Internet	48
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kesepian.....	50
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Ketangguhan.....	52
Tabel 4.6 <i>Convergent Validity</i> Variabel Kecanduan Internet (Tahap 1).....	54
Tabel 4.7 <i>Convergent Validity</i> Variabel Kecanduan Internet (Tahap 2).....	56
Tabel 4.8 <i>Convergent Validity</i> Variabel Kesepian (Tahap 1)	58
Tabel 4.9 <i>Convergent Validity</i> Variabel Kesepian (Tahap 2)	59
Tabel 4.10 <i>Convergent Validity</i> Variabel Ketangguhan (Tahap 1).....	61
Tabel 4.11 <i>Convergent Validity</i> Variabel Ketangguhan (Tahap 2)	62
Tabel 4.12 <i>Fornell-Larcker criterion</i>	64
Tabel 4.13 Hasil Metode <i>Cross Loadings</i>	66
Tabel 4.14 Hasil <i>Heterotrait-monotrait Ratio</i> (HTMT)	69
Tabel 4.15 Hasil Analisis <i>R Square</i> (R^2)	70
Tabel 4.16 Hasil Analisis <i>Q Square</i> (R^2).....	71
Tabel 4.17 Hasil <i>Structural Model Assessment</i>	72
Tabel 4.18 Hasil Kesepian Sebagai Variabel Mediasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 <i>Structural Model Assessment</i>	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global, transformasi digital telah mengubah cara manusia belajar, berinteraksi, dan membangun identitas sosial dalam masyarakat yang semakin terhubung secara daring. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang paling terdampak oleh revolusi ini, karena aktivitas akademik dan sosial mereka kini banyak bergantung pada perangkat digital dan konektivitas internet (Scafuto et al., 2023).

Di lingkungan pendidikan tinggi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan mahasiswa mengakses bahan ajar digital, mengikuti perkuliahan daring, serta menjalin relasi sosial melalui berbagai platform. Namun, kemudahan ini juga menghadirkan tantangan baru berupa ketergantungan terhadap dunia maya yang berlebihan dan berisiko menimbulkan gangguan psikologis seperti kecanduan internet (Faramarzi, 2024).

Di Indonesia, peningkatan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari juga sangat signifikan. Menurut laporan Datareportal oleh Kemp (2024), pengguna internet di Indonesia per Januari 2024 tercatat lebih dari 185 juta orang atau sekitar 66% dari populasi. Mahasiswa menjadi kelompok pengguna paling aktif, dengan durasi pemakaian internet rata-rata melebihi delapan jam per hari. Aktivitas tersebut didominasi oleh penggunaan media sosial,

konsumsi konten hiburan, serta permainan daring, yang menempatkan mahasiswa sebagai kelompok yang sangat rentan terhadap risiko kecanduan digital.

Kecanduan internet menggambarkan kecenderungan individu untuk menggunakan internet secara kompulsif sebagai respons terhadap tekanan psikologis dan emosional. Scafuto et al. (2023), menjelaskan bahwa individu yang mengalami beban emosional, kecemasan tinggi, dan kesulitan dalam mengelola stres cenderung menggunakan internet sebagai sarana pelarian dari realitas yang dirasa mengancam. Ketika keterampilan pengendalian diri, ketahanan mental, dan regulasi emosi rendah, penggunaan internet dapat meningkat secara tidak adaptif dan berdampak pada kesejahteraan psikologis jangka panjang. Pola ini menunjukkan bagaimana internet bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi strategi pelarian bagi individu yang rentan secara emosional.

Untuk memahami perilaku tersebut, teori perilaku kognitif (*Cognitive Behavior Theory*) yang dikembangkan oleh Beck (2021) memberikan penjelasan yang relevan. Teori ini menyatakan bahwa pola pikir yang tidak realistis atau disfungsional dapat menghasilkan emosi negatif dan perilaku maladaptif. Mahasiswa yang merasa kesepian atau mengalami tekanan emosional dapat mengembangkan keyakinan negatif seperti “saya tidak mampu” atau “saya tidak berharga”, yang mendorong penggunaan internet secara kompulsif sebagai bentuk pelarian dari realita.

Salah satu faktor psikologis yang terbukti berperan dalam kecanduan internet adalah kesepian. Kesepian didefinisikan sebagai perasaan subjektif akibat kurangnya hubungan sosial yang memuaskan (Jakobsen et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa individu yang merasa kesepian cenderung mencari pengganti koneksi sosial melalui interaksi daring, seperti media sosial atau game online, yang bersifat instan dan dangkal (Zelfina & Nurmina, 2023). Namun, bentuk interaksi ini seringkali tidak memberikan kedekatan emosional yang sejati, bahkan berpotensi memperparah rasa keterasingan (Mohammed, 2023).

Wongpakaran et al. (2021) menunjukkan bahwa kesepian memiliki efek langsung terhadap kecanduan internet, yang diperkuat oleh gangguan dalam relasi interpersonal. Ketika internet digunakan untuk menghindari tekanan psikologis, maka ia menjadi cara pelarian yang tidak sehat dan justru memperburuk kondisi mental pengguna.

Sebaliknya, ketangguhan atau *resilience* berfungsi sebagai pelindung yang penting dalam menghadapi tekanan. Individu yang tangguh mampu mengelola stres, bangkit dari kesulitan, dan mempertahankan fungsi psikologis yang sehat (Jakobsen et al., 2020). Ketangguhan diketahui berkorelasi negatif dengan kesepian, dan berkontribusi pada penurunan kecenderungan kecanduan internet (Ning et al., 2024). Penelitian Ozturk dan Kundakci (2021) menyimpulkan bahwa ketangguhan berpengaruh langsung terhadap penurunan kecanduan internet, dan kesepian menjadi mediator dalam hubungan tersebut.

Meskipun temuan tentang hubungan antara ketangguhan, kesepian, dan kecanduan internet telah banyak dibahas dalam studi luar negeri (misalnya Ozturk & Kundakci, 2021; Wongpakaran et al., 2021), penelitian dengan pendekatan serupa masih jarang ditemukan di Indonesia. Studi lokal lebih banyak berfokus pada hubungan langsung antara kesepian dan kecanduan internet tanpa mempertimbangkan ketangguhan sebagai variabel protektif yang penting (Zelfina & Nurmina, 2023). Keterbatasan ini menciptakan kekosongan penelitian yang perlu diisi, agar dapat memahami secara lebih komprehensif dalam konteks mahasiswa Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan penggunaan internet yang berlebihan.

Sementara itu, di lingkungan Universitas Bung Hatta, fenomena serupa juga dapat diamati. Mahasiswa menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap *smartphone*, baik untuk keperluan akademik, bersosialisasi, maupun hiburan. Meski telah diberlakukan aturan larangan penggunaan *handphone* selama proses pembelajaran, tidak sedikit mahasiswa yang tetap mengakses ponsel mereka secara diam-diam di tengah kelas. Selain itu, kebiasaan menunda tugas kuliah sering terjadi karena mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu untuk berselancar di media sosial, bermain game online, atau menonton konten hiburan. Banyak dari mereka merasa gelisah atau tidak tenang ketika tidak dapat mengakses internet dalam waktu yang lama. Akibatnya, muncul gangguan konsentrasi, penurunan produktivitas akademik, waktu tidur yang terganggu, serta minimnya aktivitas fisik. Fenomena ini menunjukkan adanya

indikasi kuat bahwa banyak mahasiswa Universitas Bung Hatta mengalami kecanduan terhadap penggunaan internet secara berlebihan.

Untuk mendukung pengamatan tersebut, dilakukan pra-survei terhadap 30 mahasiswa dari berbagai program studi guna memperoleh gambaran awal mengenai tingkat kecanduan internet yang mereka alami. Survei ini menggunakan 18 butir pernyataan yang diadaptasi dari indikator-indikator kecanduan internet, dengan skala penilaian mulai dari Tidak Pernah (TP) hingga Selalu (SL). Hasil lengkap dari pra-survei ini disajikan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Pra Survey Kecanduan Internet

No	Pernyataan	TP	J	KK	S	SL	Total Skor	Rata-Rata
1	Seberapa sering anda berfantasi tentang internet?	1	2	4	12	11	120	4,00
2	Seberapa sering anda mengabaikan pekerjaan anda sebagai mahasiswa untuk menghabiskan waktu secara online?	0	2	3	10	15	128	4,27
3	Seberapa sering anda merasa bahwa anda harus mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan online?	1	2	2	9	16	127	4,23
4	Seberapa sering anda bermimpi setiap hari tentang internet?	1	2	7	11	9	115	3,83
5	Seberapa sering anda menghabiskan waktu online ketika anda lebih suka tidur?	2	3	3	5	17	122	4,06
6	Seberapa sering anda ingin mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan online tapi tidak berhasil?	0	3	3	11	13	124	4,13
7	Seberapa sering anda merasa tegang, jengkel, atau stres jika anda tidak dapat menggunakan internet selama yang anda inginkan?	2	3	5	5	15	118	3,93
8	Seberapa sering anda memilih internet daripada teman anda?	1	2	6	6	15	122	4,06
9	Seberapa sering anda mencoba menyembunyikan jumlah waktu yang dihabiskan untuk online?	4	2	4	6	14	114	3,80
10	Seberapa sering anda merasa tegang, jengkel, atau stres jika tidak dapat menggunakan internet untuk beberapa hari?	2	0	5	7	16	125	4,16
11	Seberapa sering penggunaan internet mengganggu pekerjaan atau efikasi anda?	0	1	4	6	19	133	4,43
12	Seberapa sering anda merasa penggunaan internet menimbulkan masalah bagi anda?	0	0	6	10	14	128	4,26
13	Seberapa sering anda merasa tertekan, murung atau gugup saat tidak menggunakan internet dan perasaan ini berhenti begitu anda kembali online?	1	1	8	7	13	120	4,00
14	Seberapa sering orang-orang dalam hidup anda mengeluh karena anda menghabiskan terlalu banyak waktu online?	0	3	6	8	13	121	4,03
15	Seberapa sering anda menyadari ucapan saat sedang online, "tunggu beberapa menit lagi dan saya akan berhenti?"	0	0	3	10	17	134	4,46
16	Seberapa sering anda bermimpi tentang internet?	4	2	5	5	14	113	3,77
17	Seberapa sering anda memilih internet daripada pergi keluar dengan seseorang untuk bersenang-senang?	1	1	8	10	10	117	3,90
18	Seberapa sering anda berpikir bahwa anda harus meminta bantuan sehubungan dengan penggunaan internet anda?	2	3	5	11	9	112	3,73
Rata-Rata								4,06
Tingkat Capaian Responden (TCR)								81,25%

Sumber: Survey awal (2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Sering dan Sangat Sering, terutama pada item-item yang berkaitan dengan pengabaian tugas akademik demi aktivitas online, keinginan mengurangi penggunaan internet namun gagal, serta perasaan tegang atau stres ketika tidak dapat mengakses internet. Misalnya, pernyataan “Seberapa sering anda merasa penggunaan internet mengganggu pekerjaan atau efikasi anda?” memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 4,43, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari dampak negatif penggunaan internet terhadap produktivitas mereka.

Secara keseluruhan, skor rata-rata dari 18 item pernyataan adalah 4,06, dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,25%. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006), persentase tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam pra-survei menunjukkan kecenderungan kecanduan internet dalam tingkat yang cukup tinggi dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami bagaimana ketangguhan dapat memengaruhi kecanduan internet melalui pengaruh tidak langsung kesepian. Temuan ini akan berguna dalam mendukung pengembangan layanan kesehatan mental berbasis kampus, seperti pelatihan ketangguhan, program konseling, dan penguatan jejaring sosial mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketangguhan terhadap kecanduan internet yang di mediasi oleh kesepian pada mahasiswa Universitas Bung Hatta, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah Ketangguhan berpengaruh terhadap Kesepian?
2. Apakah Ketangguhan berpengaruh terhadap Kecanduan Internet?
3. Apakah Kesepian berpengaruh terhadap Kecanduan Internet?
4. Apakah Kesepian memediasi hubungan antara Ketangguhan dengan Kecanduan Internet?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Ketangguhan terhadap Kesepian.
2. Menganalisis pengaruh Ketangguhan terhadap Kecanduan Internet.
3. Menganalisis pengaruh Kesepian terhadap Kecanduan Internet.
4. Menganalisis Kesepian memediasi hubungan antara Ketangguhan dengan Kecanduan Internet.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada organisasi yaitu bagaimana cara mengurangi kecanduan internet yang berlebihan dengan menganalisa variabel kesepian dan ketangguhan